

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**POTENSI INOVASI AGRIBISNIS PRODUK TEMPE PADA UMKM
UMKM TAHU TEMPE MS CIANJUR
GEKBRONG, CIANJUR
10 NOPEMBER 2020**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BOROBUDUR**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas perkenan-Nya maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dapat menyelesaikan penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

Tujuan laporan ini disusun untuk menyampaikan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Potensi Inovasi Agribisnis Produk Tempe pada UMKM Cianjur” yang dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2020 dan bertempat di UMKM Tahu Tempe Ms Cianjur, Gekbrong, Cianjur.

Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan masyarakat, terutama masyarakat ekonomi kecil dan menengah dapat menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Borobudur (YPB), Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur (LPPM-Unbor), Ketua Pengusaha Industri Tempe di Kecamatan Gekbrong yang telah memberikan dorongan dan semangat serta ijin dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dukungan, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua.

Jakarta, Nopember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
I. PENDAHULUAN	5
1. 1. Latar Belakang	5
1. 2. Identitas Masalah	6
1. 3. Perumusan Masalah	6
1. 4. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	6
1. 5. Manfaat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	6
II. METODE PELAKSANAAN	7
2.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
2.2. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat	7
2.3. Metode Pelaksanaan	7
2.4. Bahan dan Alat	7
III. PELAKSANAAN	8
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
V. KESIMPULAN DAN SARAN	12
5.1. Kesimpulan	12
5.2. Saran	12
VI. LAMPIRAN	13

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Hal
	Susunan Acara Pengabdian Masyarakat UMKM Tempe Cianjur	8

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia sedang mengalami Pandemic covid-19 termasuk Indonesia. Himbuan untuk mencegah mata rantai penyebaran virus ini mengharuskan masyarakat untuk berdiam diri dirumah Hal ini berdampak pada ketidakstabilan ekonomi dan salah satu yang terdampak adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk itu diperlukan strategi bertahan bagi UMKM untuk dapat terus mempertahankan bisnisnya di tengah pandemi ini serta dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Pada saat pandemik tidak sedikit UMKM yang mengalami krisis usaha. Oleh karena itu penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki strategi bertahan sehingga selamat dari krisis akibat pandemic Covid-19. Menurut Perwitasari Nur Hidayah (2021) bahwa ada tiga cara agar UKM tetap bisa bertahan saat pandemi. yaitu 1) melakukan inovasi produk berdasarkan kebutuhan, 2) tetap memperhatikan standar kualitas produk, dan 3) maksimalkan layanan pengiriman hari yang sama.

Oleh karena itu agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha ditengah pandemi Covid-19, UMKM sebagai pelaku usaha harus mampu menerapkan beberapa strategi salah satu diantaranya adalah meningkatkan **inovasi pada produk agribisnis** dengan **memodifikasi produk** dan **menambah variasi produk**. Inovasi dalam agribisnis merupakan suatu keharusan agar produk yang dihasilkan selalu mendapat tempat di mata konsumen dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelakuyang terlibat di dalamnya (Heryanto *et al.*, 2013). Pada hakikatnya, penerimaan inovasi tersebut biasanya dapat diamati secara langsung dan tidak langsung oleh orang lain sebagai cerminan dari adanya perubahan sikap, pengetahuan, dan/atau keterampilannya (Hanafie, 2010).

Inovasi merupakan suatu temuan baru yang mempunyai sifat relatif, artinya bisa jadi sesuatu masih baru bagi seseorang atau individu, namun bagi orang atau individu lain sudah tidak baru lagi. Dengan melakukan inovasi produk memungkinkan pelaku bisnis agribisnis dapat menarik lebih banyak konsumen karena mereka dapat memilih berbagai alternatif, sehingga peluang untuk meraih penjualan menjadi lebih besar. Sehubungan dengan hal tersebut, strategi pemasaran yang harus dilakukan oleh pelaku bisnis kuliner adalah dengan memodifikasi cara penjualan hingga produksi, agar bisa menjangkau pasar yang lebih luas.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu Misi Fakultas Pertanian Universitas Borobudur yang diselenggarakan rutin setiap tahun. Kegiatan Pengabdian ini tidak hanya sebagai perwujudan tanggung jawab Fakultas Pertanian Universitas Borobudur pada

masyarakat, melainkan juga sebagai sebuah kegiatan yang memberikan pengalaman kepada dosen untuk belajar dari masyarakat dan menerapkan ilmu pengetahuan dibidang kewirausahaan.

Tim dosen Fakultas Pertanian Universitas Borobudur pada tanggal 10 Nopember 2020 telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyuluhan dengan tema: **“Potensi Inovasi Agribisnis Produk Tempe pada UMKM Cianjur”**. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan masyarakat dapat melakukan inovasi agribisnis produk tempe yang sehat, bersih dan bergizi untuk dikembangkan dalam usahanya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diidentifikasi sebagai berikut :

- a)UMKM tempe masih menggunakan teknologi tradisional
- b)Sebagian UMKM belum memperoleh perizinan
- c)UMKM tempe belum memiliki kemasan produk yang menarik
- d)UMKM makanan kecil masih memasarkan produk secara *offline*
- e)UMKM tempe belum memiliki administrasi pembukuan keuangan yang lengkap

1.3. Perumusan Masalah

- a) Bagaimana cara memperoleh kualitas yang terbaik?
- b) Bagaimana kemasan produk olahan tempe yang menarik pelanggan?
- c) Bagaimana strategi pemasaran produk tempe?
- d) Bagaimana cara mengatur pembukuan administrasi yang baik?

1.4. Perumusan Masalah

Tujuan pengabdian masyarakat membantu :

- a) UMKM tempe untuk alih teknologi dari cara tradisioanal dengan cara yang lebih modern
- b) UMKM tempe untuk memperoleh PIRT
- c) UMKM tempe memiliki kemasan produk yang menarik
- d) UMKM tempe memiliki media promosi secara *online*
- e) UMKM tempe memiliki administrasi pembukuan keuangan

1.5. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah : (a) dengan kemasan yang menarik akan bisa meningkatkan penjualan produk tempe , (b) dengan diperolehnya PIRT produk tempe bisa diterima di toko sehingga dapat meningkatkan *market share*, dan (3) dengan adanya administrasi pembukuan keuangan maka akan bisa diketahui perkembangan penjualan baik untuk produk tempe.

2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan satu hari, yaitu tanggal 10 Nopember 2020, dan bertempat di UMKM Tahu Tempe Ms Cianjur, Gekbrong, Cianjur.

2.2. Peserta Pengabdian Kepada Masyaakat

Peserta yang ikut berpartisipasi dalam acara kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah Tim Dosen dan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Borobudur Jakarta. Dan masyarakat pelaku UMKM di UMKM Tahu Tempe Ms Cianjur, Gekbrong, Cianjur.

2.3. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan, pemaparan dan berbagi pengalaman. Penyuluhan ini disampaikan oleh Tim Dosen Fakultas Pertanian Universitas Borobudur Jakarta.

2.4. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan untuk kegiatan penyuluhan, pemaparan dan berbagi pengalaman berupa materi presentasi. Alat yang digunakan yaitu *laptop*, *proyektor*, *microphone*, kamera, aplikasi Zoom.

BAB III
PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa penyuluhan, pemaparan dan berbagi pengalaman dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2020. Tempat kegiatan di UMKM Tahu Tempe Ms Cianjur, Gekbrong, Cianjur. Adapun susunan acara kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Pemberdayaan Masyarakat di UMKM MS Cianjur

No	Hari/Tanggal	Waktu	Acara	Pelaksana	Metode
1	Sabtu, 21 Agustus 2021	09.00-09.15	Registrasi	Panitia	
2		09.15-09.25	Pembukaan	MC	
3		09.25-09.40	Sambutan-sambutan	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dan Ketua UMKM Industri Tempe Kec. Gekbrong	
4		09.40-09.45	Pembacaan Doa	Mahasiswa	
5		09.45-12.00	Seminar	Perwakilan Tim Dosen Fakultas Pertanian	Penyuluhan dan pemaparan
6		12.00-13.00	Diskusi	MC	
7		13.00-14.00	Penutupan dan Makan Siang	MC	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi UMKM Tempe Ms Cianjur

Sebelum memulai pelaksanaan pengabdian masyarakat, tim pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur mengunjungi lokasi mitra yaitu UMKM Tempe Ms Cianjur untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data dari masyarakat setempat. Hasil dari observasi ini adalah mitra sangat kuat dalam hal produksi, hanya saja masih kurang pengetahuan dalam hal pengemasan produk, pemasaran produk dan administrasi keuangan usaha. Hal ini tentu saja membutuhkan bantuan kepada pihak lain untuk mengembangkan usaha tersebut. Hal ini juga mempengaruhi keberlangsungan usaha karena UMKM akan semakin maju jika di dukung oleh pakar bidang dihalinya. Produk tempe MS Cianjur terkenal akan kualitasnya. Mereka memiliki pelanggan tetap dan loyal sehingga tidak khawatir mengalami penurunan omzet saat pandemi COVID-19. Setiap hari, UMKM Tempe MS Cianjur memproduksi tempe dari kedelai untuk menjadi tempe mentah yang sudah difermentasi. Pada produk tempe yang dalam proses fermentasi yang telah dimasukkan pada kemasan plastik yang didiamkan selama beberapa jam. Tempe ini memiliki kualitas yang bagus sehingga akan membuahkan hasil yang baik pada pengolahan produk olahan tempe.

2. Sosialisasi Teknologi Modern Porduksi Tempe

Pada tanggal 10 Nopember 2020 bertempat di UMKM tempeMS Cianjur menjelaskan tentang pentingnya alih eknologi dari cara tradisional dengan cara modern dengan menggunakan mesin yang lebih higienis. Cara yang modern ini hasil tempenya tentunya lebih bersih dan sehat. Sosialisai ini bertempat di UMKM tempe, dengan mengenalkan produk dan cara kerja mesin pengelupas kedelai dan triplek untuk mengeringkan tempe yang sudah jadi.

3. Sosialisasi tentang pemasaran

Penyuluhan tentang pentingnya pengemasan yang menarik yaitu dengan perlunya kemasan untuk diberi merek dan logo. Pemberian merek pada suatu produk bertujuan untuk beberapa alasan, yaitu (a) untuk identifikasi, guna mempermudah penanganan (*handling*) atau mencari jejak (*tracing*) produk dipasarkan, (b) melindungi produk yang unik dari kemungkinan ditiru pesaing, (c) produsen ingin menekankan mutu tertentu yang ditawarkan dan untuk mempermudah konsumen menemukan produk tersebut kembali. Kemudian Tim kami memberikan referesnsi cara membuat desainkemasan, merek dan logo tempe.

4. Sosialisasi Pemasaran Promosi Penjualan

Promosi bisa dilakukan melalui media offline dan media online. Promosi melalui media offline adalah via media cetak seperti koran, majalah, tabloid, dan sejenisnya, dan media elektronik seperti radio dan televisi, serta media di luar ruangan seperti iklan *banner* atau papan reklame atau papan *billboard*. Sedangkan promosi melalui media online mencakup media internet dan sosial media atau jejaring sosial. Berikut adalah luaran kegiatan pembuatan media promosi yang terdiri dari media *offline* dan *online*.

- a) Media *offline* yang dikerjakan adalah membantu membuat desain papan nama
- b) Media promosi *online* yaitu melalui wa bisnis dan Instagram

5. Sosialisasi tentang administrasi keuangan

Untuk tertib pembukuan dalam keuangan, maka kami memberikan penyuluhan tentang pentingnya membuat pembukuan keuangan dan jenis bentuk administrasi keuangan yang sederhana yaitu berupa buku kas dan buku biaya. Hasilnya bahwa pengusaha tempe sudah dapat memahami cara membuat administrasi pembukuan keuangan.

Pada kegiatan pengabdian ini, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur berbagi pengetahuan berupa penyuluhan dan pemaparan kepada pelaku usaha di UMKM MS Cianjur. Secara garis besar hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dicapai adalah :

1. Peserta penyuluhan hadir tepat waktu dan jumlahnya sesuai dengan yang diharapkan serta mampu mengikuti kegiatan penyuluhan dan pemaparan sampai selesai;
2. Penyajian materi penyuluhan oleh Tim Dosen Fakultas Pertanian Universitas Borobudur mendapat tanggapan positif, yang ditandai dengan antusiasnya para peserta berdiskusi;
3. Berdasarkan sikap dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi Pengabdian Kepada Masyarakat sangat membantu pelaku usahan dalam memahami pemberdayaan UMKM di Cianjur
4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan kesadaran bagi Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur untuk senantiasa berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat di luar kampus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur telah berbagi pengetahuan berupa penyuluhan dan pemaparan dengan tema Potensi Inovasi Tempe di UMKM Cianjur yang diberikan kepada pelaku usaha industri tempe yang dilaksanakan satu hari, yaitu tanggal 10 Nopember 2020;
2. Adanya kesadaran positif dari peserta penyuluhan yaitu para pelaku usaha UMKM makanan yang ditunjukkan dengan adanya tanggapan positif yang ditandai dengan antusiasnya para peserta berdiskusi;

5.2 Saran

Perlu adanya kerjasama antara lembaga pemerintahan setempat dengan pelaku usaha UMKM tempe dan Perguruan Tinggi dalam mendukung UMKM tempe yang bersih, sehat dan bergizi.

LAMPIRAN
LAPORAN KEUANGAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

10 Nopember 2020

Potensi Inovasi Agribisnis Produk Tempe pada UMKM Cianjur
Di jalan Heateu Maleber Ruko Kab. Bojong Blok A1 RT 002 RW 012
Kel. Sabandar Kec. Karang Tengah Cianjur

No	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran
1.	Fakultas Pertanian	Rp. 8.100.000	
2.	Transportasi dan Akomodasi		Rp. 3.000.000
3.	Konsumsi		Rp 1.800.000
4.	ATK		Rp. 300.000
5.	Perbanyak Laporan		Rp. 500.000
6.	Dokumentasi		Rp. 500.000
7.	Spanduk/Flayer		Rp. 300.000
8.	Sertifikat		Rp. 400.000
9.	Plakat		Rp. 1.000.000
10	Biaya lain-lain		Rp. 300.000
	TOTAL	Rp. 8.100.000	Rp. 8.100.000

Artikel Dosen

1. Penyuluhan Standar Kesehatan dan Kebersihan Industri Pangan Skala Rumah Tangga.Oleh: Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, M.M dan Ir. Aditiameri, M.S
2. Pemanfaatan Sosial Media bagi UMKM dalam Optimasi Konten Promosi gunaMeningkatkan Tren Penjualan.
Oleh: Ir. Luluk Sutji Marhaeni, M.S
3. Empat Rahasis Meningkatkan Pelayanan Berkualitas untuk Bisnis UMKM.Oleh: Dr. Ir. Sunar, M.S
4. Inovasi Produk Sebagai Strategi Bertahan Bisnis Kuliner di Tengah Pandemi Covid-19.Oleh: Ir. Linda Bachrun, M.Pd
5. Inovasi Produk Ramah Lingkungan pada Usaha Kecil Menengah Agroindustri di Cianjur,Jawa Barat.
Oleh. Fetty Dwi Rahmayanti, S.P., M.I.L
6. Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga.Oleh: Ir. Sumihar M.L. Tobing, M.M
7. Adopsi Inovasi sebagai bagian Pemberdayaan UMKM untuk Pengembangan EkonomiLokal.
Oleh: Henita Fajar Oktavia, S.P., M.P
8. Aneka Camilan dari Sayuran untuk Produk UMKM di Cianjur.Oleh: Harlina Kusuma Tuti, S,P., M.Si
9. Pemanfaatan Digital Marketing oleh Pelaku UMKM di Cianjur.Oleh: Safira Fathin, S.E., M.Sc.
10. Peran dan Strategi Pemasaran E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing UsahaUMKM.
Oleh: Tungga Buana Diana, S.P., M.M
11. Peningkatan Daya Saing UMKM Makanan di CianjurOleh: Imas Wildan Rafiqah, S.P., M.P